

**PENCIPTAAN WANITA DARI TULANG RUSUK
(STUDI KRITIS TENTANG HADIS PENCIPTAAN WANITA DARI
TULANG RUSUK)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadits

Oleh :

WASIS SITI NUR HAINI

NIM: 084211051

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2013

**PENCIPTAAN WANITA DARI TULANG RUSUK
(STUDI KRITIS TENTANG HADIS PENCIPTAAN WANITA DARI
TULANG RUSUK)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadits

Oleh :


W. SITI NUR HAINI

NIM: 084211051

Semarang, 19 Desember 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I



(DR. A. Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag)

NIP : 19710402 199503 100 1

Pembimbing II



(Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag)

NIP : 19700524 199803 200 2

PENGESAHAN

Skripsi Saudari Wasis Siti Nur Haini No. Induk 084211051 telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal : 19 Desember 2013

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.



Dekan Fakultas/Ketua Sidang

DR. Nasihun Amin, M.Ag.

NIP. 19680701 199303 100 3

Pembimbing I

DR. A. Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag.

NIP: 19710402 199503 100 1

Penguji I

Drs. H. M. Nasuha, M.S.I

NIP: 19490605 197703 100 2

Pembimbing II

Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag.

NIP: 19700524 199803 200 2

Penguji II

Dra. Yusriyah, M.Ag.

NIP: 19640302 199303 200 1

Sekretaris Sidang

Ahmad Musyafiq, M.Ag.

NIP: 19720709 199903 100 2

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang,

Penulis,



WASIS SITI NUR HAINI

(084211051)

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا

زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ

وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya, Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu”.

(Q.S. aN-Nisa’[4]:!)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku, Ibu tercinta Mirah dan bapak Munaji yang senantiasa memberikan do'a dan kasih sayangnya kepada saya, sekaligus memberikan dorongan moril maupun spirituil serta materi.
2. Adik-adikku (Yuli Ana dan M. Ulinuha) yang selalu memotivasi saya, kalian semua kusayangi dan kucintai, raihlah cita-citamu dan terus belajar.
3. Kakak tersayangku Arief, yang telah memberikan semangat dan menemani proses pembuatan sampai jadi sebuah skripsi, Terimakasih atas waktu dan fikirannya.
4. Almamater dan civitas akademika IAIN Walisongo Semarang Bapak/Ibu Dosen, karyawan, Aktivis Lembaga Kemahasiswaan (intra/ekstra kampus) yang telah memberikan citra dan warna tersendiri bagi kami.
5. Teman-teman Teater Metafisis, sebagai keluarga kami, berbagi cerita dan pengalaman yang begitu mengesankan, yang mampu membekali pribadi yang percaya diri. Terus berkarya dan bersemangat.
6. Teman-teman kelas jurusan Tafsir Hadis 2008, dan sahabat semua yang dinaungan yang kusayangi (Daim, Qoni', Ina, Dewi, lek ii) yang selalu bahagia dan berbagi, kalian semua sangat berarti bagi hidupku.
7. Terima kasih untuk seseorang yang telah memberikan do'a, semangat dan kasih sayangnya kepada saya. Dan lain sebagainya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Allah menciptakan manusia dengan bentuk yang sempurna, sebagai bukti tanda kekuasaan dan keadilanNya. Dan hanya nilai bersyukur hambaNya yang membedakan derajat di hadapanNya. Maka sungguh disayangkan bila masih ada sosok yang mengklaim negatif atas hadir dan keberadaan ‘wanita’, lebih-libih menganggap wanita sebagai makhluk sekunder, sehingga segala sesuatu yang bersifat kepentingan wanita dinomor duakan dari pada kepentingan laki-laki.

Anggapan tersebut sebenarnya hanya mitos yang diisukan lewat cerita-cerita pada zaman jahiliyah yang diambil dari sumber kitab perjanjian lama II, hal itu dijadikan sumber yang diyakini hingga berdampak pada pemahaman yang mendeskreditkan posisi seorang ‘wanita’. Maka benarkah bila orang-orang Islam sependapat dengan anggapan-anggapan tersebut yang sampai saat ini masih membudaya dalam pemikiran-pemikiran orang-orang islam?, Terlebih adanya hadis yang menyatakan bahwa wanita diciptakan dari tulang rusuk.

Dalam penelitian ini penulis mencoba megkaji tentang hadis-hadis yang menyatakan bahwa wanita diciptakan dari tulang rusuk, yang mana jenis penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan. Dengan demikian pemaparan mengenai hadis-hadis tersebut diambil dari beragam pandangan para ulama, terutama oleh ulama tafsir dan ulama hadis Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai metode pemahaman hadis ini, permasalahan tersebut akan diselesaikan dengan menggunakan metode diskriptif, analisis, dan komparatif. Dengan metode tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran secara rinci mengenai penjelasan hadis tentang penciptaan wanita dari tulang rusuk.

Dari berbagai keragaman pandangan para ulama mengenai hadis tersebut terdapat kerancuan bila dikaitkan dengan surat an-Nisa'[4]:1, maka perlu memetakan pandangan para ulama untuk memperjelas kedudukan hadis tersebut. Pandangan para ulama yang terpetakan menjadi tiga pendapat dalam menanggapi hadis tersebut, yaitu golongan yang memandang hadis tersebut sah dan memahaminya secara tekstual, golongan yang menerima keshahihan hadis tersebut namun memahaminya secara metaforis, dan golongan yang menolak hadis tersebut karena menurut mereka bertentangan dengan ayat al-Qur'an. Namun, pada kenyataannya secara umum tetap memahaminya menggunakan makna metaforis agar sampai pada maksud yang sebenarnya. Artinya, tidak semua hadis dapat digunakan dalil penjelas ayat al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta Salam semoga selalu mengalir untuk Nabi Agung Muhammad SAW, dan atas barakah dari sholawat penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk kita semua.

Skripsi yang berjudul **PENCIPTAAN WANITA DARI TULANG RUSUK (Studi Kritis tentang Hadis Penciptaan Wanita dari Tulang Rusuk)** ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Yang terhormat Dr. Nasihun Amin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Bapak DR. A. Hasan Asy'ari Ulamai, M.Ag. dan Ibu Hj. Sri Purwaningsih, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Tsuwaibah, M. Ag. selaku Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan izin dan layanan kepustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mapu menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 25 Nopember 2013

Penulis

WASIS SITI NUR HAINI
(084211051)

PEDOMAN TRANSLITERISASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ts	Te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	ha	H	Ha
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Dz	De dan zet
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Sh	es dan ha
ض	dad	Dh	de dan ha
ط	ta	Th	te dan ha
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di

			bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اُ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ا	Fathah dan alif atau ya	Â	A dan garis di atas
اِ...ي	Kasrah dan ya	Î	I dan garis di atas
اُ...و	Dhammah dan wau	Û	U dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qâla

قِيلَ : qîla

يَقُولُ : yaqûlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭṭfāl

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanâ

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya: الشِّفَاءُ : asy-syifâ'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya: الْقَلَمُ : al-qalamu

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَأَنَّ اللَّهَ خَيْرُ الْرَازِقِينَ : wa innallâha lahuwa khair ar-râziqîn
wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN DEKLARASI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiv

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Pokok Permasalahan	5
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
	D. Tinjauan Pustaka	6
	E. Metodologi Penelitian	7
	F. Sistematika Penulisan	9
BAB II	STUDI KRITIS PEMAHAMAN HADIS	11
	A. Dasar-dasar Memahami Hadis	11
	1. Hadis dan Fungsi Nabi	11
	2. Kedudukan Hadis	13
	3. Memahami Hadis Nabi dalam Koridor Qur'an	15
	B. Teori Pemahaman Hadis	19

BAB III	HADIS-HADIS DAN PANDANGAN PARA ULAMA TENTANG PENCIPTAAN WANITA DARI TULANG RUSUK	28
	A. Keragaman Hadis	28
	1. Hadis Riwayat Bukhari	28
	2. Hadis Riwayat Muslim	30
	3. Hadis Riwayat At-Tirmidzi	32
	4. Hadis Riwayat Ahmad Ibn Hanbal	33
	5. Hadis Riwayat Ad-Darimi	34
	B. Pandangan Para Ulama	35
	1. Pandangan Syarich Hadis	35
	a. Dari Kitab Shahih Bukhari	36
	b. Dari Kitab Shahih Muslim	38
	c. Dari Kitab At-Tirmidzi	38
	2. Pandangan Ulama Tafsir	39
	a. Ath-Thabari	40
	b. Ar-Razi	40
	c. Muhammad Abduh	41
	d. Rasyid Ridha	42
	e. Hamka	44
BAB IV	ANALISIS PANDANGAN PARA ULAMA TENTANG PENCIPTAAN WANITA DARI TULANG RUSUK	46
	A. Pemetaan Makna Hakiki dan Makna Majazi	46
	1. Pemahaman Keseluruhan Hadis secara Majazi	47
	2. Pemetaan Pandangan Ulama tentang Matan Hadis	49
	B. Pandangan Para Ulama bila dikaitkan dengan surat an-Nisa[4]:1....	54
	1. Penafsiran terhadap kata <i>Nafs wâhidah</i>	55
	2. Interpretasi Hadis dalam Surat an-Nisa' [4]:1	57

BAB V	PENUTUP	60
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran-saran	61
	C. Penutup	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN